

RINGKASAN

HAIRANI (NPM) : 20470945FI06. SETUDI MUTU KESEGERAN IKAN TUNA BESAR (THUNNUS OBESUS) YANG DIDARATKAN DI PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI) TANJUNG LUAR KABUPATEN LOMBOK TIMUR. Pembimbing Oktova Mala Putra, S.Pi dan Ria Azhari, S.Pi.

Propinsi Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu Propensi yang terletak di kawasan Indonesia bagian timur dengan batas-batas wilayah berdasarkan arah mata angin yaitu sebelah utara laut Jawa dan laut Flores, sebelah selatan samudra Hindia, sebelah timur selat Sape dan sebelah barat selat Lombok (Anonymous,1991).

Kemerosotan kondisi ikan yang disebabkan berlimpahnya hasil penangkapan, karena banyaknya ikan rusak, cacat, dan busuk akan menurunkan minat konsumen dan bias menjatuhkan harga jual (pemasaran), hal ini akan melemahkan gairah dan semangat petani atau pedagang ikan, sebab penghasilan dipastikan akan menurun (Suyoto MD,1987).

Dari hasil penelitian yang di laksanakan di PPI Tanjung luar yakni jenis hasil tangkapan ikan yang dilelelang atau didaratkan di PPI Tanjung luar adalah jenis ikan pelagis dan domersal yang termasuk dalam produksi ikan ekonomis penting.

Sistem pelelangan ikan tuna biasanya dilakukan secara langsung diambil oleh distributor dari kapal penangkapan ikan yang bertujuan untuk menghindari terjadinya kontaminasi yang menyebabkan pembusukan. Hasil tangkapan tuna

yang didaratkan di PPI Tanjung luar yakni jenis Tuna Mata Besar (*Thunnus obesus*).

Pada saat melakukan penelitian, peneliti mengambil sample dari 4 armada penangkap ikan dengan menggunakan alat tangkap *long Line* yakni kapal suara alam, mawar merah, marina sai,tiga dara dan mengambil sample sebanyak 10 ekor ikan Tuna Mata Besar (*Thunnus obesus*).

Dilihat dari uji organoleptik ikan tuna yang didaratkan di PPI Tanjung Luar Semuanya Fress, disebabkan karena persediaan Es dikapal yang cukup dan setelah target hasil tangkapan sesuai dengan es yang tersedia maka kapal penangkap ikan segera kembali ke *Fishing base*.